

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu dalam kesehariannya untuk menjaga keberlangsungan dan kebutuhan hidup adalah dengan melakukan usaha atau berbisnis, baik usaha mikro kecil maupun menengah (UMKM). Perilaku tersebut pada dasarnya merupakan usaha dari seseorang atau beberapa orang untuk lepas dari kemiskinan dan memenuhi kebutuhan hidup. Qardhawi dalam Wulandari (2006), menambahkan bahwa nilai moral yang menjadi motif pelaku adalah keutamaan mencari nafkah, *professional (amanah)* dan berusaha pada sesuatu yang halal.

UMKM merupakan implikasi dari sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat. Sejak krisis keuangan sektor UMKM tetap bisa berjalan meskipun tidak didukung kebijakan yang tepat dari pemerintah maupun kredit perbankan. Justru dalam keadaan sulit seperti itu UKM belajar bagaimana menciptakan peluang-peluang baru termasuk mengatasi keterbatasan kemampuan dalam mengelola suatu usaha oleh wirausahawan dengan cara *sharing* sesama pengusaha maupun dengan pola bagi hasil sesama pengusaha.

Dalam menjalankan usaha atau bisnis tersebut memerlukan keahlian dan kemampuan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan berhasil sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Keahlian dan kemampuan dalam berbisnis tersebut dinamakan karakteristik wirausaha, yang terdiri dari beberapa karakter di dalamnya. Suryana (2010) menyimpulkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki seorang wirausaha dibagi kedalam lima golongan yaitu:

1. Memiliki motivasi yang tinggi.
2. Orientasi nya adalah ke masa depan.
3. Memiliki jiwa kepemimpinan yang unggul.
4. Memiliki jaringan usaha yang luas.
5. Tanggap dan kreatif dalam menghadapi perubahan.

Motivasi menurut Garungan dalam Suryana (2010), merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Motivasi dalam kaitannya dengan usaha yaitu sebagai pendorong untuk para wirausaha dalam menjalankan bisnisnya, tanpa dorongan yang ada pada diri wirausaha tidak mungkin akan berjalan dan berkembang. Motivasi merupakan salah satu karakteristik wirausaha yang sangat membantu dan berperan dalam menentukan keberhasilan suatu usaha.

Wirausahawan yang berhasil ialah mereka yang mempunyai motif berprestasi tinggi yang terdiri dari komitmen dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan, selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan dan juga mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif.

Orientasi kemasa depan merupakan salah satu karakteristik yang harus ada pada diri seorang wirausahawan, hal ini berkaitan dengan bagaimana kelanjutan perkembangan usahanya kedepan, apa saja rencana-rencana yang dibutuhkan untuk usaha yang didirikan kedepannya. Orientasi kemasa depan artinya memiliki pandangan dan rencana jauh kedepan agar usaha yang dijalankan terus berkembang.

Jiwa pemimpin dalam hal berbisnis sangat dibutuhkan, karena suatu usaha atau bisnis sangat ditentukan oleh pemimpinnya dalam mengelola dan bertanggung jawab terhadap usahanya. Karena pada dasarnya seorang wirausaha merupakan pemimpin bagi diri dan perusahaannya.

Karakteristik wirausahawan selanjutnya adalah kemampuan dalam hal jaringan usaha. Jaringan usaha dan komunikasi terbukti berperan penting dalam pengembangan usaha. Artinya seorang wirausaha tidak dapat hidup sendiri dalam menjalankan usahanya, namun ada keterkaitan dengan pihak luar baik dengan pemasok, pelanggan, maupun pedagang perantara.

Berdasarkan beberapa karakteristik wirausahawan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah karakteristik-karakteristik wirausahawan tersebut diterapkan oleh para pengusaha keripik yang ada di PU Way Halim di Kota Bandar Lampung, serta berpengaruh atau tidak bagi keberhasilan usah.

Usaha keripik tersebut memiliki peluang yang cukup bagus, karena selain dijual kepada masyarakat sekitar untuk cemilan, bagi pengunjung luar Lampung juga sebagai ciri khas atau oleh-oleh yang berasal dari Lampung. Meskipun potensi usaha keripik tersebut memiliki andil dalam membantu masyarakat memiliki penghasilan, belum tentu dalam menjalankan usaha tersebut tidak memiliki kendala, justru potensi usaha tersebut masih terbenturnya oleh beberapa kendala yang menghambat pengembangannya.

Salah satu kendala yang banyak dihadapi pengusaha tersebut dalam mengembangkan usahanya adalah perilaku atau cara seorang pelaku usaha tersebut dalam menjalankan bisnisnya. Karena tanpa adanya kemampuan dan karakteristik wirausaha yang ada pada diri seseorang dalam menjalankan usahanya maka usaha tersebut tidak akan bertahan lama. Seorang wirausahawan memerlukan pengetahuan untuk bisa bertahan dan berkembang seperti pengetahuan mengenai kemampuan menjalankan bisnisnya untuk dapat berhasil dan sukses didalam usaha tersebut.

Pengetahuan mengenai kemampuan wirausaha tersebut sebagai pondasi wirausahawan untuk mendorong usahanya agar sukses, dan merupakan salah satu keahlian yang sangat menunjang dalam proses pengembangan suatu unit usaha, karena tanpa jiwa wirausaha yang baik maka perkembangan usaha akan semakin sulit. Oleh karena itu sangat membutuhkan karakteristik wirausahawan yang baik dalam arti memiliki kemampuan dan kecakapan dari pelaku usaha tersebut dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha” (Studi Pada Sentra Usaha Industri Keripik di PU Way Halim Kota Bandar Lampung).**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun latar belakang masalah berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi seorang wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah kemampuan wirausaha dalam melihat masa depan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?
3. Apakah kepemimpinan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?
4. Apakah jaringan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?
5. Apakah responsif terhadap perubahan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?
6. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi seorang wirausahawan terhadap keberhasilan usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh orientasi masa depan seorang wirausahawan terhadap keberhasilan usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh jiwa pemimpin seorang wirausahawan terhadap keberhasilan usaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh jaringan usaha terhadap keberhasilan usaha.
5. Untuk mengetahui pengaruh reponsif tindakan wirausahawan ketika terjadi perubahan lingkungan terhadap keberhasilan usaha.
6. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausahawan secara simultan terhadap keberhasilan usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi:

a. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan masukan kepada wirausahawan yang bergerak dalam bidang kuliner khususnya sentra industri keripik di PU Way Halim Kota Bandar Lampung.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi wirausahawan sentra industri keripik di PU Way Halim dalam mengelola usahanya untuk meningkatkan keberhasilan usaha tersebut.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan memperluas wawasan bagi kajian keilmuan ilmu administrasi bisnis yang memiliki jiwa menjadi wirausaha untuk menjadikan parameter bagi seorang calon wirausahawan tentang karakter apa saja yang harus ditanamkan dalam berwirausaha.
2. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu administrasi bisnis.